

ABSTRACT

Rumjati, Widuri Gito. 2006. *Designing a Set of Instructional Speaking Materials for the Extracurricular Activities based on the Principles of Cooperative Learning for the Second Year Students of SMAN I Godean-Sleman, Yogyakarta*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study was conducted to design a set of instructional speaking materials for the extracurricular activities based on the principles of cooperative learning for the second year students of SMAN I Godean-Sleman, Yogyakarta. The purpose of this design was to help students communicate in the target language based on the principles of cooperative learning. All the activities focused on group work and pair work. The aims of the activities were to encourage students to be confident and motivated in uttering their ideas and thoughts.

There were three problems formulated in this study. The first problem dealt with how a set of instructional speaking materials for the extracurricular activities based on the principles of cooperative learning was designed. The second problem dealt with what the writer's responses to the participants' opinions about the designed materials were, and the third problem dealt with what the designed set looked like. Thus, to answer the first problem, the writer conducted two surveys: pre-design and post-design. The pre-design survey was conducted for the needs' analysis that was, to design the instructional materials. The post-design was conducted for evaluating the designed materials.

For the pre-design survey, the writer distributed questionnaires to the students of SMAN I Godean-Sleman, and conducted an interview with the English teachers. The purpose of this survey was to obtain information about the learners' needs. Based on the results of the pre-design survey, the writer designed a set of instructional speaking materials. In designing the materials, the writer applied seven steps that were adapted from Kemp's model and Yalden's model. The steps were: 1) Conducting needs survey; 2) Identifying learners' characteristics; 3) Considering goals, topics, and general purposes; 4) Specifying learning objectives; 5) Listing subject contents; 6) Selecting teaching learning activities and instrument resources; 7) Conducting evaluation and revision. Eight units were developed in this study, emphasizing the students' speaking skills. Each unit consisted of five parts, namely, Warm Up, Let's Talk, Word Chest, Wrap Up, and Have Fun.

The evaluation of the designed materials was obtained from the post -design survey. The post-design involved 1 lecturer of the English Education Study Program of Sanata Dharma University, 3 English teachers of SMAN Godean-Sleman, and 3 English instructors from different schools. The descriptive statistics of the participants' opinions showed that the average agreement was around 3.6-4.3, and the median and mode were mostly ranged 4. Therefore, it could be concluded that the designed materials were good and acceptable. The writer hopes that the materials can be used to help students develop their speaking skills cooperatively.

ABSTRAK

Rumjati, Widuri Gito. 2006. *Designing a Set of Instructional Speaking Materials for the Extracurricular Activities based on the Principles of Cooperative Learning for the Second Year Students of SMAN I Godean-Sleman, Yogyakarta*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

Penelitian ini diadakan untuk menyusun seperangkat materi bahasa Inggris yang menekankan pada ketrampilan berbicara berdasarkan prinsip "Cooperative Learning" untuk kegiatan ekstrakurikuler di SMAN I Godean-Sleman, Yogyakarta. Tujuan dari materi ini adalah untuk membantu siswa berkomunikasi dalam bahasa sasaran, dalam hal ini Inggris, berdasarkan prinsip "Cooperative Learning". Semua kegiatan dalam materi ini menitikberatkan pada kerja kelompok dan kerja berpasangan. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mendorong siswa agar lebih percaya diri dan termotivasi untuk menyampaikan ide-ide dan pemikiran mereka.

Ada tiga permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini. Pertanyaan pertama berkaitan dengan bagaimana seperangkat materi pengajaran bahasa Inggris terutama ketrampilan berbicara untuk kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan prinsip "Cooperative Learning" untuk siswa SMA kelas dua di SMAN I Godean-Sleman disusun. Pertanyaan kedua berkaitan dengan apa tanggapan penulis terhadap pendapat para partisipan mengenai susunan materi tersebut, dan pertanyaan ketiga berkaitan dengan hasil jadi materi tersebut. Untuk menjawab pertanyaan pertama, peneliti mengadakan dua macam survei: survei pra-desain dan survei paska-desain. Survei pra-desain dilaksanakan untuk analisis kebutuhan, yaitu untuk menyusun materi pengajaran. Survei paska-desain dilakukan untuk mengevaluasi materi yang sudah disusun.

Untuk survei pra-desain, penulis menyebarkan kuesioner kepada para siswa SMAN I Godean-Sleman dan mengadakan wawancara dengan guru bahasa Inggris. Tujuan dari survei ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil survei pra-desain, penulis menyusun seperangkat materi pengajaran bahasa Inggris.

Dalam menyusun materi pengajaran, penulis menerapkan tujuh langkah yang diadaptasi dari model Kemp dan Yalden. Langkah-langkah tersebut adalah: 1) melaksanakan survei kebutuhan; 2) mengidentifikasi karakter siswa; 3) menentukan sasaran, topik, dan tujuan umum; 4) menentukan tujuan pengajaran; 5) membuat isi-isi pengajaran; 6) memilih kegiatan belajar mengajar dan sumber-sumber, dan 7) evaluasi dan perbaikan. Delapan unit yang dikembangkan dalam penelitian ini menitikberatkan pada ketrampilan berbicara siswa. Setiap unit terdiri dari 5 bagian, yaitu pemanasan, mari berbicara, peti kata, membungkus, dan bersenang-senang.

Evaluasi dari desain materi ini didapat dari survei paska-desain. Penyusunan materi tersebut melibatkan satu orang dosen dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma, tiga guru bahasa Inggris dari SMAN I Godean-Sleman, dan tiga instruktur bahasa Inggris dari sekolah yang berbeda. Hasil statistik dari pendapat partisipan terhadap materi ini menunjukkan bahwa rata-rata persetujuan mereka adalah 3.6-4.3, dengan median dan modus adalah 4. Oleh karena itu, dapat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disimpulkan bahwa materi yang disusun sudah bagus dan bisa diterima. Penulis berharap agar materi ini dapat digunakan untuk membantu siswa mengembangkan ketrampilan berbicara dengan bekerjasama.

